

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF, MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SD NEGERI KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN TEMANGGUNG

Iin Muyasaroh¹, Noor Miyono², Muhammad Prayito³
^{1,2,3}Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana,
Universitas PGRI Semarang
iinmuyasaroh94@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research problem is related to the performance of elementary school teachers in Kandangan District, Temanggung Regency, namely: (1) there is some less than optimal teacher performance related to the leadership style of school principals who are less participative, 2) there is some less than optimal teacher performance related to with low teacher work motivation, (3) the existence of some teacher performance that is less than optimal is related to low teacher work discipline. This research aims to know : (1) The influence of participative leadership style on teacher performance, 2) The influence of work motivation on teacher performance, 3) The influence of work discipline on teacher performance, and 4) The influence of participative leadership style, work motivation and work discipline together on teacher performance. This research uses a quantitative correlational research approach and an ex post facto research approach. The research population was 161 State Elementary School teachers in Kandangan District, Temanggung Regency and the research sample was 115 teachers. The analysis of this research includes analysis of validity, reliability, normality tests, linearity tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests. Hypothesis testing includes simple regression tests and multiple regression tests using SPSS 26 for Windows. The research results show that: 1) participative leadership style has a significant effect on teacher performance by 47.8%; 2) work motivation has a significant effect on teacher performance by 47.2%; 3) work discipline has a significant effect on teacher performance by 25.3% and its relative contribution is 46.1%; 4) participative leadership style, work motivation and work discipline have a significant effect on teacher performance by 79.1% with the regression equation $\hat{Y} = 69.369 + 0.246X_1 + 0.321X_2 + 0.322X_3$. The conclusions of this research are: 1) there is a significant influence of participative leadership style on teacher performance, 2) there is a significant influence of work motivation on teacher performance, 3) there is a significant influence of work discipline on teacher performance, 4) there is a significant influence of leadership style participative, work motivation, and work discipline on teacher performance. Suggestions for the Temanggung Regency Education, Youth and Sports Department, to conduct teacher team work training at the sub-district level to develop teacher work motivation and work discipline. Principals are expected to apply a participative leadership style, involve teachers in decision making, and create a collaborative environment.

Keywords: Participative Leadership, Motivation, Discipline, Performance

ABSTRAK

Latar belakang masalah penelitian ini berkaitan dengan kinerja guru SD di Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung yaitu, di antaranya: (1) adanya sebagian kinerja guru yang kurang maksimal berkaitan dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang kurang partisipatif, 2) adanya sebagian kinerja guru yang kurang maksimal berkaitan dengan motivasi kerja guru yang rendah, (3) adanya sebagian kinerja guru yang kurang maksimal berkaitan dengan disiplin kerja guru yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif terhadap kinerja guru, 2) Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru, 3) Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru, dan 4) Pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif, motivasi kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif korelasional dan pendekatan penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian adalah 161 orang guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung dan sampel penelitian 115 guru. Analisis penelitian ini meliputi analisis uji validitas, reliabilitas, normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis meliputi uji regresi sederhana dan uji regresi ganda menggunakan SPSS 26 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) gaya kepemimpinan partisipatif berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru sebesar 47,8%; 2) motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru sebesar 47,2% ;3) disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru sebesar 25,3% dan sumbangan relatifnya sebesar 46,1%; 4) gaya kepemimpinan partisipatif, motivasi kerja dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru sebesar 79,1% dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 69,369 + 0,246X_1 + 0,321X_2 + 0,322X_3$. Simpulan Penelitian ini adalah : 1) terdapat pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan partisipatif terhadap kinerja guru, 2) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kerja terhadap kinerja guru, 3) terdapat pengaruh yang signifikan disiplin kerja terhadap kinerja guru, 4) terdapat pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan partisipatif, motivasi kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru. Saran bagi Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Temanggung, untuk melakukan pelatihan team work guru skala tingkat kecamatan untuk mengembangkan motivasi kerja dan disiplin kerja guru. Bagi Kepala Sekolah diharapkan menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif, melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, dan menciptakan lingkungan kolaboratif.

Kata kunci: kepemimpinan partisipatif, motivasi, disiplin, kinerja

A. Pendahuluan

Kesenjangan motivasi kerja guru yang ideal dengan realita di lapangan belum sesuai harapan. Masalah yang muncul berkenaan dengan motivasi kerja guru adalah (a) guru kurang puas terhadap

pengakuan dan prestasi kerja, (b) guru merasa fungsi pengawasan kepala sekolah masih belum maksimal, (c) guru merasa kurangnya kesempatan untuk berkembang, (d) guru merasakan kurangnya waktu

untuk kebutuhan menyelesaikan pekerjaan dengan maksimal.

Hasil survey kepada guru SD Negeri di Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung sekurang - kurangnya dari sampel yaitu 161 guru diantaranya : a) 61% menyatakan guru dalam membuat rencana pembelajaran masih di bawah standar, b) 50 % menyatakan guru merasa fungsi pengawasan kepala sekolah masih belum maksimal, c) 61% menyatakan bahwa guru merasa kurangnya kesempatan untuk berkembang maksimal, d) 50% menyatakan bahwa guru merasakan kurangnya waktu untuk kebutuhan menyelesaikan pekerjaan dengan maksimal. Masalah yang muncul berkenaan dengan pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Kandangan, dapat diidentifikasi sebagai berikut (a) guru kurang puas dengan lingkungan kerja dan sarana sekolah (b) guru kurang puas dengan gaya kepemimpinan kepala sekolahnya (c) guru kurang termotivasi melaksanakan pembelajaran dengan baik (d) guru tidak termotivasi untuk meningkatkan penguasaan materi (e) banyak guru yang terbiasa belum

disiplin waktu dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa guru di SD Negeri di Kecamatan Kandangan, menyatakan bahwa guru cenderung memiliki semangat dan rajin bekerja dalam menjalankan tugasnya, hal ini disebabkan antara lain: (1) tersedianya sarana dan prasarana mengajar yang memadai, (2) terdapat kepemimpinan dan komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan guru, dan (3) guru dapat menyelesaikan tugas dengan sebaik mungkin yang memungkinkan guru memiliki motivasi kerja yang tinggi.

Selain gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja, kinerja kinerja guru juga dipengaruhi oleh disiplin kerja yang meliputi disiplin waktu, aturan dan layanan masyarakat. Berdasarkan survey terhadap beberapa guru SD Negeri di Kecamatan Kandangan, rata – rata guru sudah disiplin dalam hal waktu masuk sekolah dan pulang sekolah. Namun sekitar 60 % masih terdapat guru yang masuk kelasnya terlambat.

Keberhasilan pendidikan sebagaimana besar ditentukan oleh kinerja guru. Baik kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran, serta kinerja guru dalam disiplin menjalankan tugas. (Sumber: wawancara dengan Pengawas Sekolah (Suhono, S.Pd.M.Pd.) di Korwil Dindikpora Kecamatan Kandangan pada tanggal 23 Maret 2023. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa data yang diperoleh berdasarkan angket yang diisi oleh masing-masing kepala sekolah, bahwa masih ada guru yang belum memiliki disiplin kerja yang baik, seperti taat pada aturan, kepatuhan dalam bekerja dan komitmen. Guru terlambat datang masuk kelas pada bulan Desember 2022 sebanyak 52 %, Januari 2023, 48 % dan Februari 2022 sebanyak 50 % sehingga rata – ratanya 50 %.

Kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung pada tahun 2023 masih rendah, hal tersebut dapat dilihat dari Rapor Pendidikan yang masih rendah dalam dimensi literasi, numerasi, kualitas pembelajaran dan manajemen kelas. Dengan keadaan

yang demikian itu maka pencapaian prestasi siswa sangat dipengaruhi oleh kinerja guru. Sekolah yang dikelola dengan baik dari segi pembelajaran dan manajemennya akan menghasilkan output yang baik dan bermutu, sebaliknya sekolah yang manajemennya kurang baik tidak akan memberikan mutu dan lulusan yang baik, banyak sekolah yang tidak terkelola dari segi sistem pembelajaran dan manajemen sehingga sekolah tersebut tidak maju dan kurang bermutu. Agar dapat menjalankan tuntutan-tuntutan tersebut dengan maksimal tentunya sangat bergantung pada gaya kepemimpinan yang dijalankan oleh seorang kepala sekolah. Dalam pelaksanaannya untuk menerapkan kepemimpinan yang bermutu dalam mengelola sekolah seringkali tidak terwujud. Maka gaya kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru dan disiplin kerja merupakan tiga hal yang harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan kinerja guru.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis berkeinginan untuk meneliti tentang: “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru

Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung”.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pemahaman yang muncul dikalangan pengembang penelitian kuantitatif adalah peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan melakukan eksperimen. Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif

harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya (Sugiyono, 2015: 11).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ex post facto. Jadi dalam penelitian ini tidak menggunakan perlakuan terhadap variabel penelitian melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi dan pernah dilakukan oleh subjek penelitian. Artinya penelitian ex post facto merupakan pencarian empirik yang sistematis dimana peneliti tidak dapat mengontrol langsung variabel bebas karena peristiwanya atau menurut sifatnya tidak dapat dimanipulasi. Dalam penelitian ini ada tiga variabel independent dan satu variabel dependent (Ibrahim, dkk:2018: 34). Tiga variabel independent adalah gaya kepemimpinan partisipatif, motivasi kerja dan disiplin kerja, satu variabel dependent adalah kinerja guru.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Pengaruh variabel X1 (gaya kepemimpinan partisipatif) terhadap variabel Y (kinerja guru)

Gaya kepemimpinan partisipatif dapat berdampak

positif terhadap kinerja guru. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas kinerja guru melalui program pembinaan, inovasi, supervisi, motivasi, penghargaan, dan pengendalian. Sebuah studi juga menunjukkan bahwa kualitas kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dapat tercermin dalam kemampuannya sebagai inovator, supervisor, dan motivator selain itu, gaya kepemimpinan partisipatif juga dapat mempengaruhi perilaku kinerja guru, seperti kemampuan merencanakan, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan melakukan evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja guru.

Kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam peningkatan kualitas kinerja guru. Nurhayati dalam Fitria & Martha (2020) Kepemimpinan

ialah seseorang yang memiliki kekuasaan untuk memengaruhi orang lain dalam mengerjakan sesuatu. Sehingga dapat diharapkan memajukan kualitas dalam pendidikan. Seorang kepala sekolah harus berupaya menaikkan kinerja guru dengan cara memberikan semangat dan motivasi yang nantinya akan memberikan pengaruh yang menyebabkan guru tersebut akan bergerak untuk menjalankan tugasnya. Sebagai pemimpin yang baik akan berusaha memberi nasihat, saran. Mulyasa, dalam Handoko (2015:4) menyatakan bahwasannya seorang kepala sekolah dalam memimpin suatu pendidikan ditingkat satuan pendidikan harus mempunyai dasar dalam kepemimpinan yang kuat. Menjadi kepala seorang sekolah diharapkan mengerti dalam tercapainya suatu kesuksesan harus memahami kunci kesuksesan pemimpin.

Dari pembahasan di atas gaya kepemimpinan partisipatif memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja guru sebesar 47,8%

dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 123,055 + 0,464 X_1$.

Maka peneliti berpendapat bahwa Gaya kepemimpinan partisipatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi yang diberikan, $\hat{Y} = 123,055 + 0,464 X_1$, di mana X_1 merupakan variabel yang mewakili gaya kepemimpinan partisipatif dan \hat{Y} merupakan kinerja guru yang diprediksi. Koefisien regresi (0,464) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam gaya kepemimpinan partisipatif akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,464 unit.

Lebih lanjut, koefisien determinasi (R-squared) sebesar 47,8% menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan partisipatif mampu menjelaskan variasi sebesar 47,8% dalam kinerja guru. Sumbangan Efektif dari variabel gaya kepemimpinan partisipatif memberikan pengaruh sebesar 25,37% terhadap kinerja guru. Hal ini mengindikasikan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif memberikan kontribusi

yang signifikan terhadap kinerja guru.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif memiliki pengaruh positif yang cukup besar terhadap kinerja guru, sebagaimana yang ditunjukkan oleh analisis regresi yang dilakukan.

2. Analisis Pengaruh variabel X2 (Motivasi Kerja) terhadap Variabel Y (Kinerja Guru)

Motivasi kerja yang tinggi dari guru merupakan suatu hal yang diinginkan oleh setiap organisasi. Guru yang memiliki motivasi kerja akan bekerja secara optimal dalam menyelesaikan setiap pekerjaan, dan bekerja dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan pekerjaan yang diberikan oleh organisasi. Faktor motivasi kerja guru harus mendapatkan perhatian dari pemimpin organisasi. Penurunan motivasi kerja dari guru akan berdampak negatif pada kinerjanya, sehingga secara tidak langsung menimbulkan masalah pada stabilitas organisasi. Menurut

McClelland dalam Mangkunegara (2013: 68) bahwa “ada hubungan yang positif antara motif berprestasi dengan pencapaian kinerja”.

Dari pembahasan di atas motivasi kerja memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja guru sebesar 47,2% dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 115,876 + 0,534 X_2$.

Maka peneliti berpendapat bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi yang diberikan, $\hat{Y} = 115,876 + 0,534 X_2$, di mana X_2 merupakan variabel yang mewakili motivasi kerja dan \hat{Y} merupakan kinerja guru yang diprediksi. Koefisien regresi (0,534) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam motivasi kerja akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,534 unit.

Lebih lanjut, koefisien determinasi (R-squared) sebesar 47,2% menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja mampu menjelaskan variasi sebesar

47,2% dalam kinerja guru. Sumbangan Efektif variabel motivasi kerja sebesar 28,36% terhadap kinerja guru. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi kerja memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja guru.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh positif yang cukup besar terhadap kinerja guru, sebagaimana yang ditunjukkan oleh analisis regresi yang dilakukan.

3. Analisis Pengaruh variabel X3 (Disiplin Kerja) terhadap Variabel Y (Kinerja Guru)

Disiplin kerja di sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Dengan menerapkan disiplin yang baik, sekolah dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk pertumbuhan profesional dan peningkatan kualitas pengajaran.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung, yaitu disiplin kerja memberikan pengaruh positif dan signifikan

terhadap kinerja guru, sesuai dengan hasil penghitungan menggunakan SPSS versi 26 yang dilakukan terhadap 115 responden sehingga mendapatkan t tabel sebesar 1,9809. Setelah dilakukan penghitungan, diperoleh $t_{hitung} = 9,828$ Sig (2-tailed) sebesar 0,000. Ini artinya $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $9,828 \geq 1,980$, dan nilai Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka uji hipotesis ini adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara X_3 (disiplin kerja) terhadap Y (kinerja guru). Besarnya pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru adalah sebesar 46,1% dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 108,145 + 0,585 X_3$.

Variabel Disiplin Kerja guru diukur melalui 3 dimensi, yaitu: (1) Taat aturan waktu, (2) Kepatuhan dalam bekerja, (3) Komitmen. Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa hasil dimensi variable Disiplin Kerja guru diketahui skor tertinggi pada dimensi Kepatuhan dalam bekerja sebesar 0,743 dan skor terendah pada dimensi Komitmen sebesar 0,283. Berdasarkan data

tersebut dapat disimpulkan bahwa dimensi Komitmen yang rendah menunjukkan kondisi nyata aspek Komitmen guru SD Negeri di Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung masih lemah untuk mendukung Disiplin Kerja guru dalam hal : (1) mengikuti peraturan organisasi, (2) menjalankan tugas sesuai jobdisk, (3) kebanggaan menjadi bagian organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian, disiplin kerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru sebesar 28,8%. Selain itu, hasil penelitian lain menyebutkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, yang berarti kinerja guru dipengaruhi oleh tingkat disiplin kerja; semakin tinggi tingkat disiplin kerja, maka kinerja guru cenderung lebih tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru.

Bicara mengenai disiplin kerja memberikan pengaruh terhadap kinerja guru dalam melaksanakan guru, karena kedisiplinan sangat penting sebab disiplin kerja mampu menjadi tenaga pendorong kemauan dan keinginan untuk bekerja menurut ukuran-ukuran atau batasan-batasan yang ditetapkan sehingga jelas bahwa disiplin kerja sudah semestinya dimiliki oleh seorang guru agar menunjang suksesnya proses pembelajaran.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja guru sebesar 46,1% dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 108,145 + 0,585 X_3$.

Maka peneliti berpendapat bahwa disiplin kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi yang diberikan, $\hat{Y} = 108,145 + 0,585 X_3$, di mana X_3 merupakan variabel yang mewakili disiplin kerja dan \hat{Y} merupakan kinerja guru yang diprediksi. Koefisien regresi

(0,585) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam disiplin kerja akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,585 unit.

Lebih lanjut, koefisien determinasi (R-squared) sebesar 46,1% menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja mampu menjelaskan variasi sebesar 46,1% dalam kinerja guru. Sumbangan efektif disiplin kerja terhadap kinerja guru sebesar 25,33%. Hal ini mengindikasikan bahwa disiplin kerja memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja guru.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja memiliki pengaruh positif yang cukup besar terhadap kinerja guru, sebagaimana yang ditunjukkan oleh analisis regresi yang dilakukan.

4. Analisis Pengaruh Variabel X_1 (Gaya Kepemimpinan Partisipatif), Variabel X_2 (Motivasi Kerja), dan Variabel X_3 (Disiplin Kerja) terhadap Variabel Y (Kinerja Guru)

Dalam penelitian yang dilakukan di Kecamatan

Kandangan Kabupaten Temanggung, yaitu gaya kepemimpinan partisipatif, motivasi kerja dan disiplin kerja secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, hal ini sesuai dengan hasil olah data SPSS versi 26 yang dilakukan terhadap 115 responden sehingga mendapatkan F_{tabel} sebesar 2,45

Dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($139,795 > 2,45$) dan nilai signifikansinya $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya gaya kepemimpinan partisipatif, motivasi kerja dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Variabel Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah (X_1), Motivasi Kerja Guru (X_2), dan Disiplin Kerja (X_3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Guru (Y) dengan persamaan regresi linear ganda $\hat{Y} = 69,369 + 0,246X_1 + 0,321X_2 + 0,322X_3$. Artinya semakin baik

ketiga variabel tersebut, maka akan semakin meningkat pula kinerja gurunya. Demikian sebaliknya, jika ketiga variabel tidak baik maka akan menurunkan juga kinerja guru SD di Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung.

Dari berbagai hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah, motivasi kerja dan disiplin kerja memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja guru. Semakin efektif kepemimpinan partisipatif, disiplin kerja dan motivasi kerja maka semakin tinggi kinerja guru. Banyaknya penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif, motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung yang memiliki tujuan yaitu meningkatkan kualitas pendidikan.

Dari pembahasan diatas diperoleh persamaan regresi dari, variabel Gaya Kepemimpinan

Partisipatif Kepala Sekolah (X_1), Motivasi Kerja Guru (X_2), dan Disiplin Kerja (X_3) secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel Kinerja guru (Y) dengan persamaan regresi linear ganda $\hat{Y} = 69,369 + 0,246X_1 + 0,321X_2 + 0,322X_3$.

Maka peneliti berpendapat bahwa Koefisien regresi untuk setiap variabel independen menunjukkan kontribusi relatif dari masing-masing variabel terhadap variabel kinerja guru. Koefisien positif menunjukkan bahwa ketika nilai variabel independen meningkat, kinerja guru juga cenderung meningkat.

Dengan demikian, berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif, motivasi kerja, dan disiplin kerja memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan dan dikelola secara baik dalam upaya meningkatkan kinerja guru di lingkungan sekolah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan partisipatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung. Gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah SD Negeri di Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung termasuk kategori cukup baik. Pada gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah skor tertinggi pada dimensi Kolaborasi sebesar 0,777 dan skor terendah pada dimensi Pendelegasian sebesar 0,586. Korelasi gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dengan kinerja guru termasuk dalam kategori kuat. Besarnya pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif terhadap variabel kinerja guru adalah 47,8%, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 123,055 + 0,464 X_1$.
2. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Kandangan Kabupaten

Temanggung. Motivasi Kerja di SD Negeri di Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung termasuk kategori cukup baik. Pada motivasi kerja skor dimensi Intrinsik dan Ekstrinsik sama-sama memiliki dukungan yang sama besar yaitu sebesar 0,640. Korelasi motivasi kerja dengan kinerja guru termasuk dalam kategori kuat. Besarnya pengaruh motivasi kerja terhadap variabel kinerja guru adalah 47,2% dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 115,876 + 0,534X_2$.

3. Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung. Disiplin kerja di SD Negeri di Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung termasuk kategori kurang baik. Pada Disiplin kerja guru skor tertinggi pada dimensi kepatuhan dalam bekerja sebesar 0,743 dan skor terendah pada dimensi komitmen sebesar 0,283. Korelasi disiplin kerja dengan kinerja guru termasuk dalam kategori kuat. Besarnya pengaruh disiplin kerja terhadap

variabel kinerja guru adalah 46,1% dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 108,145 + 0,585 X_3$

4. Gaya kepemimpinan partisipatif, motivasi kerja dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung. Skor tertinggi pada dimensi kinerja guru adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebesar 0,784 dan skor terendah pada dimensi Mengevaluasi hasil pembelajaran sebesar 0,290. Secara simultan, variabel Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah (X_1), Motivasi Kerja Guru (X_2), dan Disiplin Kerja (X_3) memberikan pengaruh positif terhadap variabel Kinerja guru (Y) sebesar 79,1% dengan persamaan regresi linear ganda $\hat{Y} = 69,369 + 0,246X_1 + 0,321X_2 + 0,322X_3$

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Erjati. 2017. *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Afandi, P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep*

- dan Indikator). Riau: Zanafa Publishing.
- Ajabar. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sleman: Deepublish.
- Anwar, Moch. Idochi. 2013. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Arika, D. 2016. *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Bandung (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Unpas)*
- Ariyiliyanto, A. 2013. Motivasi kerja: Studi indigenous pada guru bersuku jawa di Jawa Tengah. *Journal Of Social and Industrial Psychology*, 2(2).
- Asterina, Fitri., & Sukoco, S. 2019. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, dan disiplin guru terhadap kinerja guru. *Jurnal akuntabilitas manajemen pendidikan*, 7(2), 208-219.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2014. *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Basri, Hasan. 2014. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Darmadi. 2018. *Membangun paradigma baru kinerja guru*. Guepedia Publisher.
- Darojat, Tubagus Achmad. 2015. *Manajemen Personalita Masa Kini*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Didin Kurniadi dan Imam Machali. 2016. *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Romadhon, M., & Zulela, M. S. 2021. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 479-489.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, S., Nurkolis, N., & Rasiman, R. 2016. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Mutu Sekolah Dasar di Kabupaten Jepara". *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 5(3): 73-84.
- Sulistyo., & Wijayanto. 2015. Meningkatkan Kinerja Guru Ditinjau dari Kedisiplinan dan motivasi kerja guru di SD Negeri X Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan "Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi"* Surakarta, 21

- November 2015 ISBN: 978-979-3456-52-2.
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Surajiyo. Nasruddin. Paleni, Herman. 2020. *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi (Menggunakan IMB SPSS 22 For Windows)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sutrisno, Edy. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencan.
- Taufik, Muhammad. 2019. *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. Wahana Karya Ilmiah Pendidikan, 3(02): 465-478.
- Turang, R. C. 2015. Influence of leadership style, motivation, and work discipline on employee performance in Pt. Dayana Cipta. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(4).
- Uno, B Hamzah. 2014. *Teori Motivasi dan pengukurannya (Analisis di bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. 2013. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya (9th ed.)*. PT Raja Grafindo Persada
- Widagdo, Suwignyo, dkk., 2020. *Penilaian Kinerja, Budaya Kerja, dan Kepemimpinan: Optimalisasi Penilaian Kinerja Guru*. Jember : Mandala Press.
- Wiji Wahyuni. 2015. *Analisis Pengaruh Pelatihan, Disiplin, dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja guru Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Kediri*. Artikel.